

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan gaya hidup dan persepsi risiko dengan perilaku konsumsi kopi instan pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang mengonsumsi kopi instan terbanyak berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebesar laki-laki berjumlah 60,39% (41 orang). Karakteristik berdasarkan usia yang terbanyak yaitu usia 21 tahun berjumlah 64,71% (44 orang). Karakteristik uang saku yang dominan yaitu sebesar Rp.700.000-1.400.000 berjumlah 72,05% (49 orang).
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan gaya hidup fulfilleds sebanyak 14 orang, believers sebanyak 22 orang, achievers 22 orang, strivers 3 orang, experiencers 1 orang dan makers 6 orang. Persepsi risiko dengan kategori cukup beresiko sebesar 67,64% muncul pada sebaran responden. Perilaku konsumsi kopi instan terdiri dari jumlah konsumsi lebih banyak 1sachet (80,88%), frekuensi antara 2-3 kali perminggu (51,47%), alasan konsumsi karena menambah energy (38,23%), tempat konsumsi di rumah (51,47%) dan waktu konsumsi malam hari (27, 94%)
3. Gaya hidup berhubungan signifikan dengan jumlah dan frekuensi konsumsi pada perilaku konsumsi kopi instan pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
4. Persepsi risiko berhubungan signifikan dengan jumlah dan frekuensi konsumsi pada perilaku konsumsi kopi instan pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka peneliti perlu memberikan saran-saran, adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan bagi produsen dan konsumen kopi instan.
2. Diharapkan dari hasil penelitian produsen lebih meningkatkan kualitas keamanan produk mengingat tingginya persepsi risiko yang muncul dari konsumen.
3. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan kajian ilmu dalam bidang pertanian khususnya pertanian kopi.
4. Diharapkan jika dilakukan penelitian yang sama selanjutnya, agar lebih diperluas cakupannya dengan metode penelitian yang lebih mendalam.

